

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Responden

5.1.1 Karakteristik Responden

Responden penelitian adalah wanita usia subur kisaran usia 18-44 tahun yang bersuku Madura dan tinggal menetap di Kecamatan Kedungkandang, yaitu di Kelurahan Kedungkandang, Lesanpuro, Madyopuro, Buring, Wonokoyo, Arjowinangun, dan Cemorokandang. Responden penelitian sebanyak 48 orang responden.

Tabel 5.1 Karakteristik Umum Responden

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
KATEGORI USIA		
18-34 tahun	22	45,8
35-44 tahun	26	54,2
SUKU AYAH		
Jawa	3	6,2
Madura	24	50,0
Jawa+Madura	21	43,8
SUKU IBU		
Jawa	10	20,8
Madura	21	43,8
Jawa+Madura	17	35,4
TINGKAT PENDIDIKAN		
Tidak sekolah	6	12,5
SD	28	58,3
SMP	9	18,8
SMA	4	8,3
PT	1	2,1
PEKERJAAN		
Tidak Bekerja	25	52,1
Buruh Pabrik	11	22,9
Wiraswasta	5	10,4
Petani	3	6,2
Guru	1	2,1
Lain-lain	3	6,2

Berdasarkan tabel diatas kategori usia 35-44 tahun (54,2%) lebih banyak daripada kategori usia 18-34 tahun (45,8%). Suku didominasi oleh suku Madura baik dari pihak ayah responden (50,0%) maupun pihak ibu responden (43,8%). Sebaran tekanan darah sistolik yaitu 130 (110-189) dan untuk tekanan darah diastolik yaitu 86,25 (72-121).

Sebaran responden berdasarkan kelurahan yaitu, 8 responden dari Kelurahan Kedungkandang, 11 responden dari Kelurahan Lesanpuro, 6 responden dari Kelurahan Madyopuro, 3 responden dari Kelurahan Cemorokandang, 7 responden dari Kelurahan Buring, 12 responden dari Kelurahan Wonokoyo, dan 1 responden dari Kelurahan Arjowinangun.

5.1.2 Riwayat Genetik Penyakit

Tabel 5.2 Distribusi Riwayat Genetik Penyakit

Riwayat Penyakit Genetik	Jumlah
Riwayat Hipertensi Kakek dan Nenek dari Ayah	7 (14,6 %)
Riwayat Hipertensi Kakek dan Nenek dari Ibu	16 (33,3 %)
Riwayat Keluarga Ayah Meninggal Mendadak	5 (10,4 %)
Riwayat Keluarga Ibu Meninggal Mendadak	7 (14,6 %)
Riwayat Overweight Kakek dan Nenek dari Ayah	14 (29,2 %)
Riwayat Overweight Kakek dan Nenek dari Ibu	17 (35,4 %)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 14,6 % responden memiliki riwayat hipertensi dari keturunan ayah, 33,3 % memiliki riwayat hipertensi dari keluarga ibu, 10,4 % memiliki riwayat meninggal mendadak dari keluarga ayah, 14,6 % memiliki riwayat meninggal mendadak dari keluarga ibu, 29,2 % memiliki riwayat overweight dari keturunan ayah, dan 35,4 % memiliki riwayat overweight dari keturunan ibu.

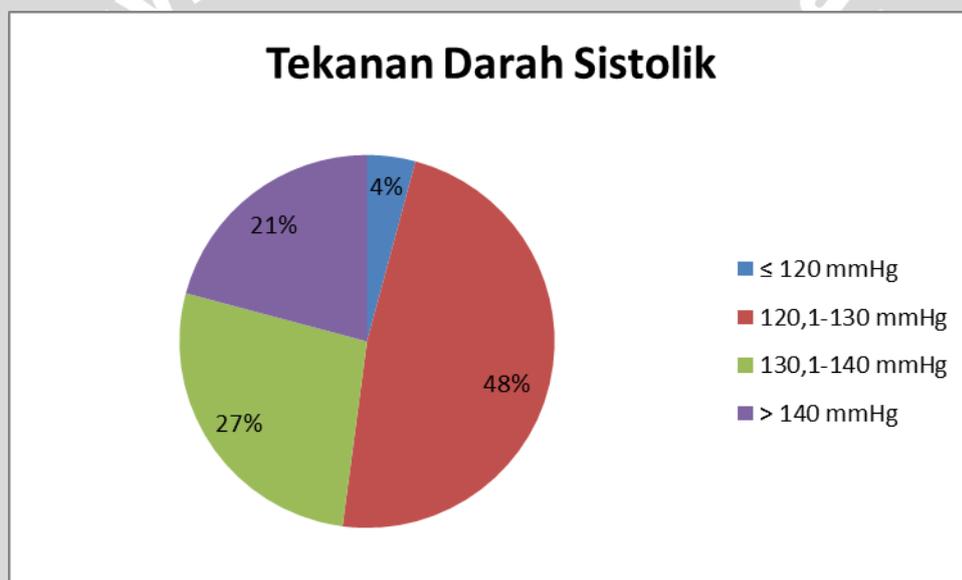
5.1.3 Riwayat Pengukuran Tekanan Darah

Tabel 5.3 Distribusi Riwayat Pengukuran Tekanan Darah

Pernah diukur tekanan darah	Jumlah (n)	Persentase (%)
Ya	34	70.8
Tidak	14	29.2
TOTAL	48	100

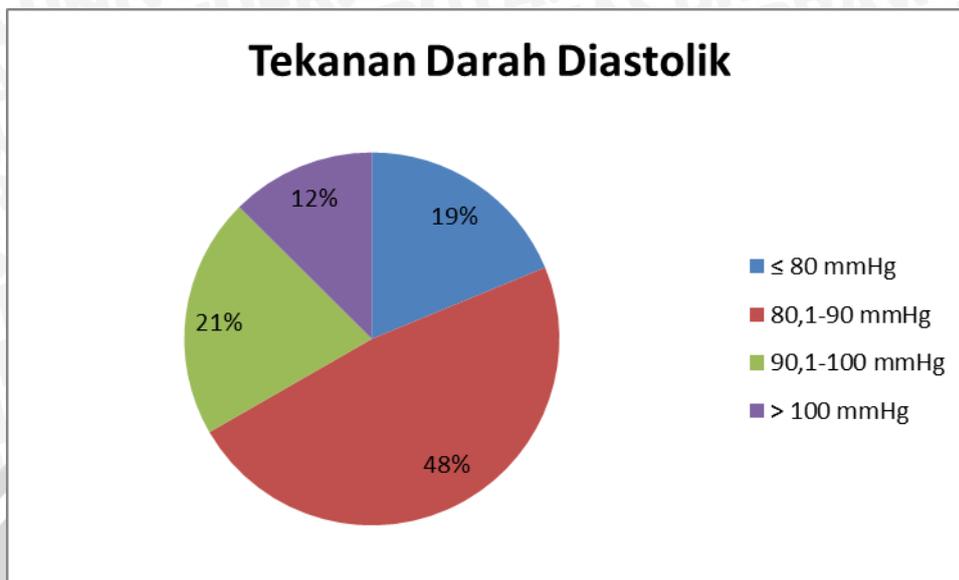
Berdasarkan Tabel di atas, menunjukkan bahwa 34 orang (70.8 %) responden pernah mengukur tekanan darah sebelumnya.

5.1.4 Tekanan Darah Sistolik dan Tekanan Darah Diastolik



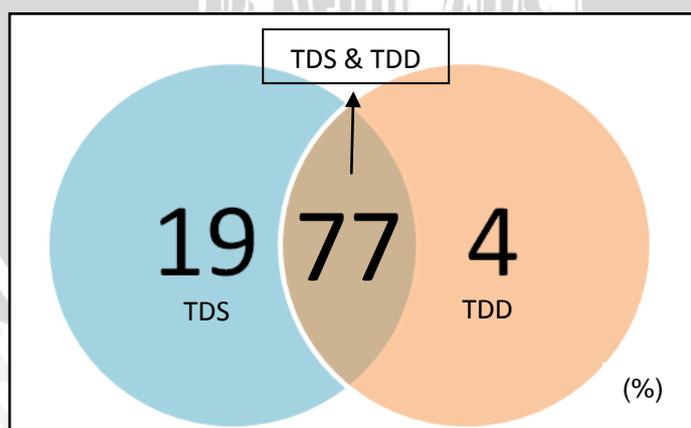
Gambar 5.1 Diagram Pie Distribusi Tekanan Darah Sistolik

Berdasarkan gambar 5.1 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden (4 %) memiliki tekanan darah sistolik ≤ 120 mmHg, 23 responden (49 %) memiliki tekanan darah sistolik 120,1-130 mmHg, 13 responden (26 %) memiliki tekanan darah sistolik 130,1-140 mmHg, dan 10 responden (21%) memiliki tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg.



Gambar 5.2 Diagram Pie Distribusi Tekanan Darah Diastolik

Pada gambar 5.2 menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden (19 %) memiliki tekanan darah diastolik ≤ 80 mmHg, 23 responden (48 %) memiliki tekanan darah diastolik 80,1-90 mmHg, 10 responden (21 %) memiliki tekanan darah diastolik 90,1-100 mmHg, dan sebanyak 6 responden (12 %) memiliki tekanan darah diastolik lebih dari 100 mmHg.



Gambar 5.3 Grafik Distribusi Tekanan Darah Tinggi (Sistolik dan Diastolik)

Keterangan:
 *TDS: Tekanan Darah Sistolik
 *TDD: Tekanan Darah Diastolik

Pada gambar 5.3 menunjukkan bahwa 46 responden (96%) memiliki tekanan darah sistolik tinggi, 39 responden (81%) memiliki tekanan darah diastolik tinggi, dan 37 responden (77%) memiliki tekanan darah sistolik dan diastolik tinggi (keduanya tinggi).

5.2 Gambaran *Intake* Kalsium

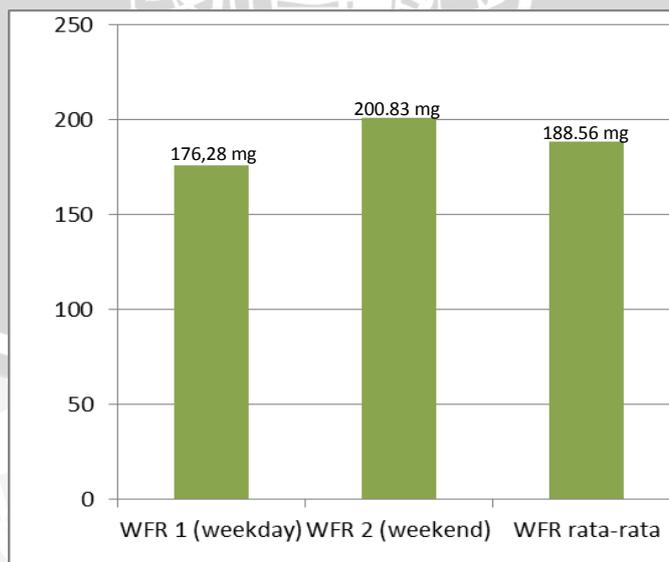
5.2.1 *Intake* Kalsium

Tabel 5.4 *Intake* Kalsium

<i>Intake</i> Kalsium (mg)	Jumlah (n)	Persentase (%)
≤ 100	8	16,7
100.1 – 200	27	56,2
200.1 – 300	7	14,6
300.1 – 400	2	4,2
> 400.1	4	8,3
TOTAL	48	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *intake* kalsium 27 orang responden (56,2 %) sebanyak 100.1-200 mg/hari. *Intake* ini tergolong rendah. Berdasarkan table di atas, tidak ada responden yang *intake* kalsiumnya sesuai dengan AKG yaitu 800 mg/hari.

5.2.2 Rata-rata *Intake* Kalsium

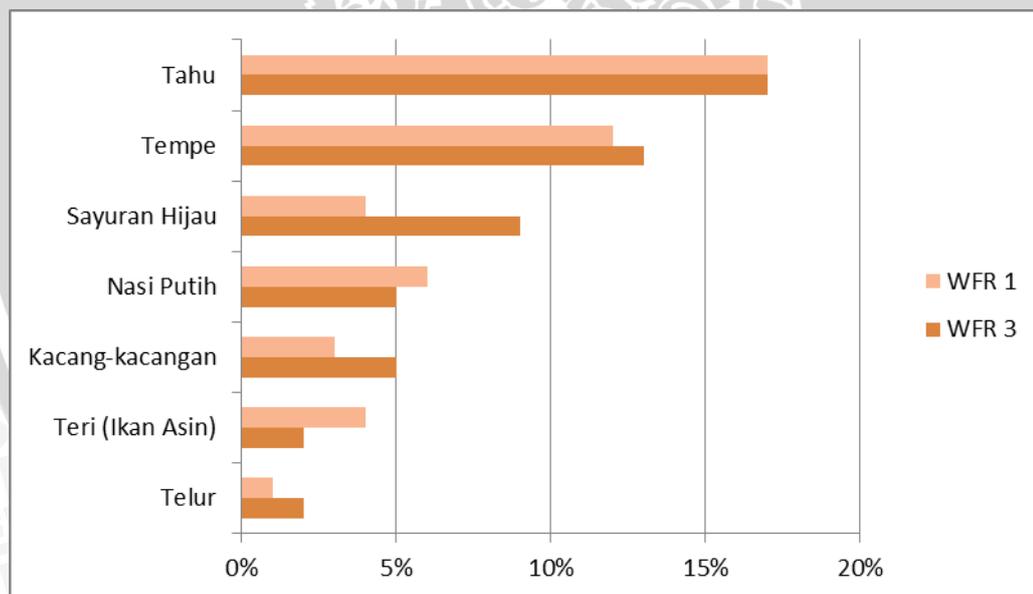


Gambar 5.4 Rata-rata *Intake* Kalsium

Berdasarkan grafik di atas didapatkan rata-rata *Intake* kalsium responden saat hari kerja (*weekday*) sebesar 176,28 mg dan saat hari libur (*weekend*) sebanyak 200,83 mg. *Intake* kalsium saat hari libur (*weekend*) lebih tinggi daripada konsumsi kalsium saat hari kerja (*weekday*).

Parameter ukuran pemusatan dari rata-rata *intake* kalsium yaitu median karena data terdistribusi tidak normal, dan minimum-maksimum sebagai parameter ukuran penyebaran. Sehingga penyajian dari rata-rata *intake* kalsium yaitu median (minimum-maksimum). Median *intake* kalsium responden 164,45 (51,32-516,88).

5.2.3 Makanan Sumber Kalsium yang Sering Dikonsumsi



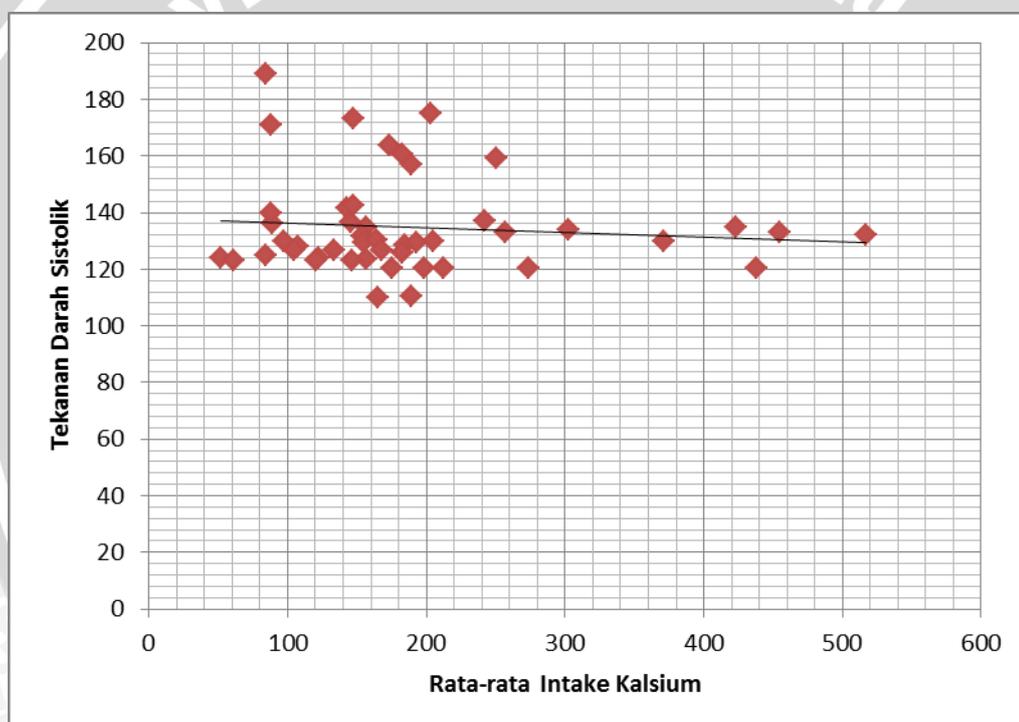
Gambar 5.5 Persentase Makanan Sumber Kalsium yang Sering Dikonsumsi oleh Responden

Makanan sumber kalsium yang sering dikonsumsi oleh responden yaitu Tahu sebanyak 17 % pada hari kerja dan 17 % juga pada akhir pekan, Tempe sebanyak 12 % pada hari kerja dan 13 % pada akhir

pekan, Kacang-kacangan sebanyak 3 % pada hari kerja dan 5 % pada akhir pekan, Nasi Putih sebanyak 6 % pada hari kerja dan 5 % pada akhir pekan, Teri (Ikan Asin) sebanyak 4 % pada hari kerja dan 2 % pada akhir pekan, Sayuran Hijau(bayam, sawi, daun singkong, dll) sebanyak 4 % pada hari kerja dan 9 % pada akhir pekan , dan Telur sebanyak 1 % pada hari kerja dan 2 % pada akhir pekan.

5.3 Hubungan *Intake* Kalsium dan Tekanan Darah

5.3.1 Hubungan *Intake* Kalsium dan Tekanan Darah Sistolik

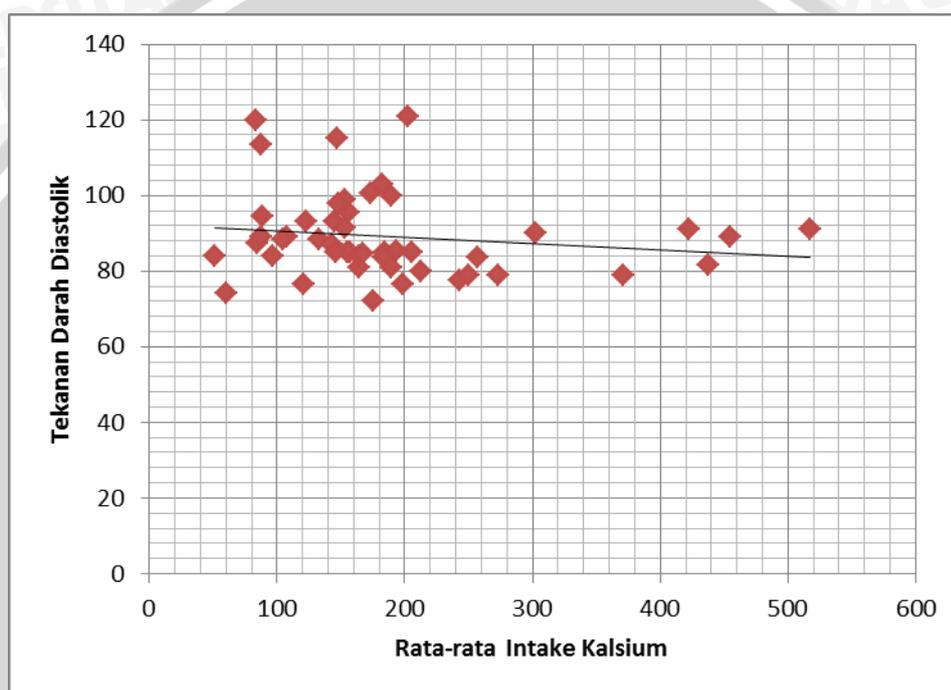


Gambar 5.6 Scatter Plot Hubungan Tekanan Darah Sistolik dan Rata-rata *Intake* Kalsium

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank Correlation* dengan taraf signifikansi (α) 0,05 atau tingkat kepercayaan 95 % antara *Intake* Kalsium dengan Tekanan Darah Sistolik diperoleh nilai $p = 0,859$ ($p > 0,05$) dan $r = -0,026$. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu

tidak ada hubungan yang signifikan antara *intake* kalsium dan tekanan darah sistolik ($p = 0,859$). Keeratan hubungan sangat lemah ($r = -0,026$) dan berpola negatif artinya semakin rendah *intake* kalsium responden maka semakin tinggi tekanan darah sistolik responden.

5.3.2 Hubungan *Intake* Kalsium dan Tekanan Darah Diastolik



Gambar 5.7 Scatter Plot Hubungan Tekanan Darah Diastolik dan Rata-rata *Intake* Kalsium

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank Correlation* dengan taraf signifikansi (α) 0,05 atau tingkat kepercayaan 95 % antara *Intake* Kalsium dengan Tekanan Darah Diastolik diperoleh nilai $p = 0,107$ ($p > 0,05$) dan $r = -0,236$. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara *intake* kalsium dan tekanan darah diastolik ($p = 0,107$). Keeratan hubungan lemah ($r = -0,236$) dan berpola negatif artinya semakin rendah *intake* kalsium responden maka semakin tinggi tekanan darah diastolik responden.